

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kantor TVRI stasiun D.I.Yogyakarta sebagai kantor penyiaran publik yang mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra daerah, menjadi TVRI lokal/daerah terbaik diantara stasiun TVRI daerah lainnya di seluruh Indonesia. Karena konten program acara yang berbasis kelokalan, melestarikan kebudayaan daerah khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perancangan ruang lobi kantor TVRI stasiun D.I.Yogyakarta ini di desain menerapkan konsep fleksibilitas ruang (versaltilitas) dengan mengoptimalisasi ruang dengan sistem multifungsi. Elemen pelingkup ruang yang akan di desain fleksibel adalah dinding dan perabot, hal ini didasarkan pada kondisi ruang lobi TVRI Yogyakarta yang tidak hanya menjadi area ruang tunggu, namun juga dijadikan ruangan atau tempat diadakannya produksi suatu acara. Penggunaan material ringan dan mudah di pindah-pindah diterapkan pada furniture, sedangkan penggunaan material kayu, terazo dan pencahayaan pada bangunan lobi untuk memperkuat kesan melestarikan tradisi kelokalan D.I.Yogyakarta.

Pada perancangan set panggung acara Pangkur Jenggleng dengan menyatukan perpaduan antara elemen desain, keterbangunan panggung, perlengkapan panggung, property dan furniture serta efek khusus. Pengolahan bentuk dan menggunakan bantuan teknologi masa kini membuat terbantunya mencapai sebuah realitas video space serta membangun ambience sehingga dapat mempengaruhi persepsi audiens. Beberapa hal tersebut dirasa tepat untuk menjawab persoalan pada lobi kantor TVRI Yogyakarta dengan persoalan beragamnya aktifitas yang dilakukan diruangan tersebut, baik juga persoalan pada perancangan set panggung acara Pangkur Jenggleng.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior kali ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam ruang lobi dan set desain panggung acara *Pangkur Jenggleng*
2. Dari perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior paham bahwa desain interior dapat berpengaruh penting dalam kegiatan broadcast yaitu dalam mendesain set desain panggung dalam sebuah acara televisi.
3. Mahasiswa desain interior dapat lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya, mengingat desain interior merupakan bidang ilmu yang berhubungan dengan banyak bidang dan teknologi yang berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

Akira Hosino dan Harmen Hary. 1994. *Tata Artistik Televisi Set Desain*. Yogyakarta. Multi Media Training Center.

Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta. Duta Wacana University

Eka liputra, NPM: 09 01 13380. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Fotografi yang Bersifat Fleksibel di Bantul, Yogyakarta*.

Tugas Akhir Sarjana Strata – 1

Killmer, Rosemary. 2002. *Designing Interior*. California : Wadsworth Publishing Company.

Morissan, M.A. Manajemen Media Penyiaran : *Strategi Mengelola Radio & Televisi*.

Padmodarmaya, P. (1983). *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Padmodarmaya, P. (1998). *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.

Selden, S. a. (1959). *Stage, Scenery and lighting*. New York: Appleton-Century-Crofts.Inc.

Tangkari, Muhammad yoerliansah. *Desain Panggung Studio Televisi Sebagai Produk Hasil Manipulasi Ruang, Studi Kasus: Studio Televisi Trans TV*

Tugas Akhir Sarjana Sastra-1

Website

<https://anangwiharyanto.wordpress.com/profil/>. (Diakses tanggal 1 September 2018 pukul 12.00)

<http://www.tvri.co.id/stasiun/yogyakarta>. (Diakses tanggal 1 September 2018 pukul 12.00)

<https://mahessa83.blogspot.com/2016/07/10-upacara-adat-yogyakarta-yang-masih-ada-hingga-sekarang.html>. (Diakses tanggal 20 November 2018 pukul 22.30)

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> . (Diakses tanggal 9 Januari 2019 pukul 20.00)

